

PENDAMPINGAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMPRODUKSI DAN MENGEMAS MINYAK KELAPA BERSTANDAR BPOM

Seli Marlina Radja Leba¹, Lay Riwu¹, Ranta Butarbutar¹

^{1,2,3}Nama Universitas Musamus Merauke

Email: selly@unmus.ac.id, riwu@unmus.ac.id, ranta@unmus.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam berbasis sumber daya alam lokal sangat dibutuhkan terutama pada masyarakat yang berdomisili di daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga secara mandiri dan berkesinambungan. Metode pelaksanaannya dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan. Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah melalui survey dan wawancara terbuka. Yang menjadi sasaran pengabdian ini adalah kelompok Ibu-Ibu kampung Wasur kabupaten Merauke provinsi Papua Selatan. Proses pendampingan ini dimulai dari bulan Agustus hingga bulan Desember tahun 2021. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan-peningkatan dalam hal: (1) pengetahuan masyarakat terkait peningkatan ekonomi keluarga secara mandiri, (2) pengetahuan masyarakat dalam memproduksi minyak kelapa tanpa bahan pengawet, (3) jumlah pendapatan masyarakat setiap bulan, dan (4) edukasi dalam pemasaran berbasis media social seperti *Facebook* dan *Instagram*. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka melalui kegiatan ini kami sangat mengharapkan adanya kontribusi pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat kampung seperti bantuan rumah produksi di masa yang akan datang. Hal ini bertujuan agar minyak kelapa yang telah diproduksi oleh masyarakat local dapat juga memenuhi standar serta mendapatkan label dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia.

Kata Kunci : Daring, Pendampingan, Minyak kelapa, Masyarakat 3T, Produksi

ABSTRACT

People who reside in the most remote, poorest, and disadvantaged areas (3T) must empower housewives and maximize the potential of local natural resources. These community activities aim to improve the household economy both independently and sustainably. For this reason, the methods of implementation include socialization, mentoring, and assistance. The data collection techniques included surveys and open-ended interviews. The target community of this community service is the housewives community of the Kampung Wasur Merauke Regency, Province of South Papua. First, it began in August and ended in December 2021. The results obtained are increasing in light of (1) societies' knowledge related to independently improving the family economy, (2) societies' knowledge of producing coconut oil without preservatives, (3) societies' monthly income, and (4) knowledge of online marketing-based social media such as Facebook and Instagram. Furthermore, regarding the results of this activity, we suggest the government's contribution to facilitating the village community in terms of assistance for the home industry in the future. Accordingly, the Standardized Food and Drug Administration (BPOM) of Indonesia produces coconut oil.

Keywords : Assistance, Coconut oil, Community of 3T, Online, Production

PENDAHULUAN

Desa kampung Wasur adalah salah satu kampung yang berada dalam kelurahan Rimba Jaya Kabupaten Merauke. Luas daerahnya sekitar 400 km² dengan jumlah masyarakat 50 kepala keluarga. Sebagian besar kepala rumah tangga tidak mempunyai pekerjaan menetap, mereka hanya serabutan saja dan tergantung pada musim yang sedang terjadi. Apabila musim hujan para orang tua beserta anak-anak mereka pergi beramai-ramai menjaring ikan. Kemudian ketika musim kemarau tiba kaum bapak pergi ke hutan untuk berburu, sedangkan kaum ibu hanya kumpul duduk, bercerita sambil makan pinang saja bersama para tetangga seperti tradisi yang sudah turun temurun. Usia rata-rata masyarakatnya dapat dikategorikan seperti berikut: 1) Anak-anak (< 17 tahun): 25orang, 2) Dewasa (17 – 24 tahun): 34orang, 3) Orang tua (> 25 tahun): 50 orang. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua sebagian besar merupakan lulusan sekolah dasar. Sedangkan. Jumlah penghasilan rata-rata perbulan berkisar kurang dari 1.000.000 rupiah perbulan.

Kondisi rumah hunian masyarakat di sana berukuran kecil dan masih sangat sederhana, karena karena terbuat dari papan kayu Masyarakat di sana sudah dialiri listrik dari PLN berkat adanya bantuan dari pemerintah khususnya perhatian dari kepala kelurahan Rimba Jaya. Masyarakat juga mendapat bantuan berupa tangki profil dengan volume 25000 liter pada tahun 2015. Tangki air ini berfungsi menampung air bersih untuk dikonsumsi masyarakat setempat. Salah satu kesulitan di kampung ini adalah ketersediaan air bersih karena memang letaknya berada di pesisir pantai.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa kampung Wasur ini sehingga dipandang perlu meningkatkan pemahaman pemanfaatan sumber daya minyak kelapa local yang ada melalui pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga. Namun sebelum melakukan pendampingan, kelompok ibu-ibu rumah tangga perlu diberikan sosialisasi pembuatan minyak kelapa bebas bahan pengawet. Pemilihan jenis kelapa sebagai bahan utama dengan tepat, komposisi bahan-bahannya, serta dampak negatif bahan pengawet terhadap kesehatan manusia. Ketiga hal dasar tersebut sangat penting untuk dipahami para peserta sosialisasi sehingga pada saat proses pembuatan boleh terlaksana sesuai dengan target.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di kampung Wasur kabupaten Merauke provinsi Papua selatan. PKM ini aplikasikan melalui pemberdayaan dan pendampingan terhadap kelompok Ibu- Ibu rumah tangga melalui beberapa tahapan seperti: (1) sosialisasi program PKM, (2) pemberdayaan dan pendampingan dalam bidang produksi, (3) pendampingan dalam pemasaran, (4) monitoring dan evaluasi, serta (5) keberlanjutan kegiatan. Sebelum pelaksanaan pada bidang produksi, terlebih dahulu diadakan sosialisasi dan pemberdayaan terhadap ibu-ibu kampung Wasur Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan bidang-bidang yang akan dikembangkan selama PKM ini berlangsung. Selanjutnya pada tahapan ini juga sekaligus akan memberikan materi pemberdayaan terhadap peserta sosialisasi terkait bagaimana meningkatkan ekonomi keluarga dengan melihat potensi yang tersedia (Fatimah Rizka, 2020)dan (Marlina et al., 2020).

Adapun bahan utama dari kegiatan ini adalah buah kelapa asli yang sudah tua, kayu bakar untuk memasak minyak, serta alat pendukungnya adalah peralatan memasak seperti wajan besar, spatula, saringan dan lain sebagainya. Sedangkan perlatan kemasan minyak yang dibutuhkan adalah botol plastik dan label yang sudah didisain dengan bahasa lokal “*Mengey*” sebagai suku marga asli kampung Wasur kabupaten Merauke.

Selanjutnya, metode pengumpulan datanya adalah melalui survey dan wawancara terbuka. Hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana persepsi, pengetahuan, pengalaman, hasil dan manfaat yang diperoleh oleh peserta pendampingan mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Kemudian hasilnya dianalisis melalui model interaktif yang merujuk pada (Miles, Huberman and Saldaña, 2018). Teknik analisisnya dimulai dari transkripsi, abstraksi, reduksi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahapan validasi hasil kegiatan dengan memperlihatkan kembali kepada partisipan atau mengkonfirmasi ulang keakuratan hasil dari pendampingan.

PEMBAHASAN

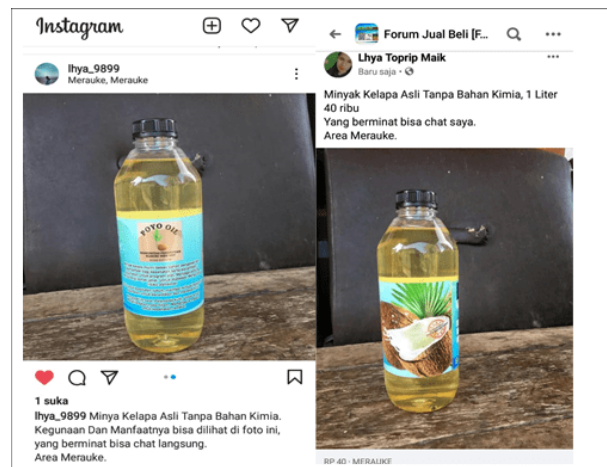
1. Dampak dari kegiatan

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan bersama ibu-ibu kelompok rumah tangga yang ada di kampung Wasur kabupaten Merauke tercatat peningkatan-peningkatan pemahaman dan edukasi ibu-ibu seperti dalam hal berikut Pembahasan berisi pelaksanaan kegiatan peningkatan edukasi ekonomi kreatif dan mandiri

Menurut (Djanggalo and Wahyudhi, 2020) mengatakan bahwa tingkat pengangguran, pendidikan, dan kemiskinan sangat berpengaruh terhadap keseluruhan nilai-nilai barang dan jasa yang bersumber dari sector ekonomi pada suatu daerah tertentu. Hal ini dimaknai bahwa semakin tingginya jumlah masyarakat yang menganggur maka akan semakin sedikit jumlah barang yang dapat dihasilkan oleh sector perekonomian dengan demikian jumlah pendapatan juga akan semakin kecil atau dengan kata lain kategori miskin. Namun dinamika ekonomi rumah tangga di desa kampung Wasur yang kian hari semakin kompleks apalagi ditambah dengan pengaruh pandemik COVID-19 yang membuat masyarakat semakin termotivasi untuk menambah penghasilan rumah tangga melalui pembuatan minyak kelapa ini. Peningkatan edukasi masyarakat ini ditandai dengan meningkatnya kesadaran mereka akan pentingnya kesejahteraan ekonomi keluarga. Dan hanya rumah tangga yang mapan secara ekonomilah yang mampu menghadapi perubahan dunia secara global (Muslih et al., 2021).



Gambar 1. Kemasan minyak kelapa



Gambar 2. Pemasaran minyak kelapa melalui media sosial

Dampak berikutnya adalah, dapat memproduksi minyak kelapa yang berkualitas dengan kemasan yang menarik. Setelah mendapatkan pendampingan yang intensif dari tim pelaksana para ibu-ibu rumah tangga sudah dapat memproduksi minyak kelapa yang lebih higienis daripada sebelumnya. Mereka juga sudah dapat memberi kemasan yang bervariasi sehingga harganya dapat terjangkau oleh masyarakat lokal. Adapun kemasan minyak kelapa hasil dai kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.

2. Peningkatan penghasilan Ibu-ibu rumah

Produksi minyak kelapa dengan kemasan yang lebih menarik serta bervariasi telah diakui oleh para peserta pelatihan telah menambah penghasilan ekonomi rumah tangga mereka. Menurut penuturan mereka juga bahwa mereka sangat termotivasi untuk memproduksi minyak kelapa dengan jumlah yang lebih banyak lagi setiap hari berdasarkan kapasitas mereka masing-masing. Hasil pendapatan yang diperoleh dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan pendapatan IRT

Bulan	Kelompok	Jumlah (Rp)
I	Kelompok 1	200.000
	Kelompok 2	150.000
	Kelompok 3	350.000
	Kelompok 4	50.000
II	Kelompok 1	300.000
	Kelompok 2	550.000
	Kelompok 3	450.000
	Kelompok 4	650.000
III	Kelompok 1	1.000.000
	Kelompok 2	950.000
	Kampung 3	1.100.000
	Kelompok 4	1.100.000
IV	Kelompok 1	2.300.000
	Kelompok 2	4.500.000
	Kelompok 3	3.200.000
	Kelompok 4	3.550.000
	Total	20.450.000

Merujuk pada hasil yang telah dicapai pada tabel 1, bahwa melalui pemberdayaan para Ibu rumah tangga dengan meningkatnya perekonomian serta kesejahteraan rumah tangga yang ada di desa Wasur kampung, kabupaten Merauke. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Butarbutar et al., 2020) dan (Yusuf and Hendriyani, 2022) yang mengatakan bahwa peluang internal dari suatu produk ketika dianalisis melalui strategi strength and weakness (kekuatan dan kelemahan) maka dapat mendatangkan keuntungan dari produk eksternal. Strategi inipun sangat efektif dalam memberdayakan sumberdaya internal, minyak kelapa yang melimpah di kabupaten Merauke. Dan, selanjutnya ketika didukung dengan pengemasan yang dilabeli dengan p-IRT turut serta pula berkontribusi menambah nilai jual minyak kelapa (Setiawan et al., 2020).

Hal senada juga telah diungkapkan oleh (Kamila et al., 2021) dan (Sholahuddin et al., 2019) bahwa pemberdayaan sumber daya alam local secara maksimal ditengarai juga dapat mengurangi tingginya angka pengangguran dari sebuah desa atau kelurahan. Mereka juga menegaskan pemberian edukasi terhadap masyarakat setempat terkait pemberdayaan sumber-sumber daya alam yang ada pada masyarakat itu sendiri secara otomatis akan menyerap jumlah masyarakat yang menganggur. Dan ketika masyarakat telah mampu memproduksi barang yang mempunyai nilai jual maka hal inipun akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan. Dengan kata lain, semakin banyak barang yang bernilai jual tinggi yang dihasilkan oleh masyarakat maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi pula.

Selanjutnya, yang tidak kalah pentingnya bahwa pemberdayaan ini juga turut serta dalam mendukung cita-cita luhur bangsa dan negara Republik Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 bahwa negara menjamin kesejahteraan seluruh rakyat. Namun demikian, untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan dari pemberdayaan ini maka koordinasi melalui Dharma wanita kelurahan dan badan penyuluh dari kabupaten Merauke sangatlah memegang peranan penting. Oleh sebab itu perhatian dari pihak pemerintah sangat diharapkan baik berupa motivasi, edukasi, pendampingan, dan modal usaha dalam menyediakan rumah produksi minyak kelapa ini di masa yang akan datang.

Terkait dengan tantangan, selama proses kegiatan pendampingan mulai dari survey awal hingga pendampingan hal-hal menjadi kendala adalah cuaca buruk misalnya saat hujan deras maka proses pemasakan minyak sangat terkendala dikarenakan pembuatannya masih sangat konvensional dengan bahan kayu bakar sehingga apabila musim hujan akan sulit dalam memproduksi minyak kelapa. Kendala berikutnya adalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh tim pengabdian sehingga proses pendampingan masih kurang optimal terkait proses pengemasan minyak kelapa hasil olahan ibu-ibu rumah tangga.

Melalui kegiatan pendampingan ini tim pengabdian berharap akan melakukan proses pendampingan yang berkelanjutan dengan cara menyiapkan sumber daya alam kelapa dengan jumlah yang lebih besar lagi. Oleh karenanya, tim akan bekerjasama dengan tim penyuluh perkebunan agar mendampingi masyarakat lokal juga dalam menyiapkan dan menanam pohon kelapa di setiap kampung atau lahan milik masyarakat. Hal ini bertujuan agar produksi minyak kelapa bisa setiap hari dan tidak musiman.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil sosialisasi hingga pendampingan pada komunitas perempuan suku Marory-Men-Gey kabupaten Merauke ini terdapat dua hal yang sangat signifikan yaitu Terjadinya peningkatan

pengetahuan masyarakat tentang cara mengolah minyak goreng, serta terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan pada Rektor Universitas Musamus Merauke, ketua & Tim LP2M yang telah mendanai kegiatan ini, beserta kelompok Ibu-ibu (perempuan Marory Menggey kabupaten Merauke) atas perhatian dan partisipanya sehingga program Pengembangan Desa Mitra tahun 2021 dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M. B., Huberman, A. M., and Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. In (pp. 116-148). United States of America: Third Edition, Sage Publications.
- Butarbutar, D. N. P., Sintani, L., and Harinie, L. T. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Perempuan. *Journal of Environment and Management*, 1(1), 31–39.
- Djanggo, R. T. P. M., and Wahyudhi, C. A. (2020). Pengangguran, Kemiskinan, Tingkat Pendidikan Dan Produk Domestik Regional Bruto. *Jurnal Ilmu Ekonomi and Sosial*, 11(1), 22–38.
- Fatimah Rizka, A. (2020). Keberlanjutan Usaha Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Sapu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perajin Desa Kajongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Iain Purwokerto.
- Kamila, S. A., Suliswanto, M. S. W., and Sari, N. P. (2021). Pengaruh Dana Desa, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Kondisi Kemiskinan di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 50–63.
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., and Maharani, D. (2021). Sosialisasi Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 31–36.
- Marlina, S., Mayasari, D., and Butarbutar, R. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran.
- Muslih, M., Hadi, A., and Zaini, A. A. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid 19 Melalui Home Industri Dengan Memanfaatkan Kain Perca Di Desa Kranji Paciran Lamongan. *KERIS: Journal of Community Engagement*, 1(1), 18–26.
- Setiawan, E., Cahyani, D. I., and Pratama, A. (2020). Peningkatan Ekonomi Kreatif Umkm Industri Makanan Bakpia Di Desa Tulangan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 2(02), 553–556.
- Sholahuddin, A., Analita, R. N., Iriani, R., and Suharto, B. (2019). Pemberdayaan Perempuan Desa: Produksi Dan Pemasaran Nata De Coco. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49–55.
- Yusuf, A., and Hendriyani, R. M. (2022). Pendampingan Usaha Ekonomi Kerakyatan–Pusat Jajanan Tradisional Bagi Peserta Didik Majelis Ta’lim Asy-Syifa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 181–187.